

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam studi kuantitatif ini adalah *deskriptif korelatif*, yang berarti bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara variabel independent dengan satu variable dependent. Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data untuk variabel independen dan dependen dilakukan pada waktu yang sama. Setiap responden diamati satu kali, dengan pengukuran yang dilaksanakan pada saat pengumpulan data sesuai dengan karakteristik atau variable yang dimiliki oleh responden (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs SA AL-MINA pada November tanggal 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh siswa di MTs SA AL-MINA yaitu sebanyak 266 siswa (Sumber data: guru di MTs SA AL-MINA).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian. Ukuran sampel yang tepat biasanya berkisar antara 30 sampai 500 (Sugiyono, 2022). Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, di gunakan rumus yang disarankan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2022). Sampel diambil berdasarkan jumlah total siswa di MTs SA AL-MINA yaitu sebanyak 266 siswa. Untuk proses pengambilan sampel yang lebih detail dalam penelitian ini, rumus perhitungan ukuran sampel menurut *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2022) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \lambda^2 \text{ dengan } dk = 1, \text{ taraf kesalahan bisa } 1\%,$$

5%, 10%.

$P = Q = 0,5$, $d = 0,05$, s = jumlah sampel

Keterangan :

s : jumlah sampel

λ^2 : Nilai Chi kuadrat tergantung pada derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Jika derajat kebebasan adalah 1 dan tingkat kesalahan 10% nilai Chi Kuadrat = 2,706, jika tingkat kesalahan 5%, nilainya Chi Kuadrat = 3,841, dan jika tingkat kesalahan 1 % harga Chi Kuadrat = 6,635 (*Tabel Chi Kuadrat*)

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata –rata sampel dengan rata –rata populasi

Untuk menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Pertama-tama harus di tentukan margin kesalahan. Margin kesalahan ini dinyatakan dalam bentuk presentase. Semakin kecil margin kesalahan yang dipiluh, semakin akurat sampel mewakili populasi. Contohnya, jika penelitian dilakukan dengan margin kesalahan 5% maka tingkat akurasinya adalah 95%.

Pada penelitian ini, jumlah populasi yang diteliti adalah 266 siswa yaitu remaja yang berada di MTs SA AL-MINA, dan batas toleransi kesalahan sebesar 5% serta nilai $d = 0,05$. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{3,841 \times 266 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (266 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{255,4815}{0,6625 + 0,96025} \\
 &= \frac{255,4815}{1,62275} \\
 &= 157,48 \\
 &= 157 \text{ sampel (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Penelitian ini menggunakan teknik *Quota Sampling* sebagai metode pengambilan sampel, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menetapkan kuota atau proporsi tertentu pada masing-masing kelompok (Sugiyono, 2022).

3. Kriteria sampel

Penetapan kriteria sampel dalam penelitian ini bertujuan agar subjek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu memberikan data

yang valid dan representative, kriteria sampel terdiri atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subyek yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2022), yaitu:

- 1) Siswa yang terdaftar aktif sebagai peserta didik MTs SA AL-MINA.
- 2) Siswa yang berada pada rentang usia remaja, sesuai dengan karakteristik subyek penelitian
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian
- 4) Siswa yang hadir pada saat pelaksanaan pengumpulan data.
- 5) Siswa yang mengisi kuesioner secara lengkap dan sesuai dengan petunjuk pengisian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik subjek yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018), yaitu:

- 5) Siswa yang tidak hadir pada saat proses pengumpulan data berlangsung.
- 6) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.
- 7) Siswa yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap atau tidak sesuai dengan petunjuk pengisian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan Teman Sebaya	Dukungan sosial teman sebaya mencakup berbagai aspek yang diberikan oleh teman sebayanya, yang bisa meliputi : dukungan emosional,dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan sosial dan dukungan moral	Kuesioner dukungan teman sebaya diadopsi dari kuesioner dukungan teman sebaya yang dikembangkan oleh Ayuni, (2023) berisi 14 pernyataan tentang dukungan teman sebaya dengan skor jawaban : Sering : 3 Kadang –kadang : 2 Tidak pernah : 1 Pernyataan favorable tentang dukungan teman sebaya dengan skor jawaban: Sering = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak Pernah = 1	Dikategorikan tinggi, sedang, rendah : Tinggi : 33-42 Sedang : 23-32 Rendah : 14-22	Ordinal
Kemampuan sosialisasi	Kemampuan bersosialisasi pada remaja dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk berinteraksi, berkomunikasi dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain dalam berbagai konteks sosial.	Kuesioner kemampuan sosialisasi yang dikembangkan oleh (Efruan & Dessaratu, 2017) berisi 13 pernyataan tentang kemampuan sosialisasi dengan skor jawaban : Ya : 2 Tidak : 1	Dikategorikan baik dan kurang : 20-26 = baik 13-19 = kurang baik	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		<p>pernyataan yang terdiri dari 11 item favorable dan 2 item unfavorable. Skor jawaban menggunakan skala Guttman: untuk item favorable, Ya = 2 dan Tidak = 1; untuk item unfavorable dilakukan pembalikan skor, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 2.</p>		

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen kuesioner:

a. Data Primer

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama selama pelaksanaan penelitian. Data ini berupa kuesioner yang diberikan kepada responden untuk mengetahui tingkat dukungan dari teman sebaya serta kemampuan sosialisasi remaja.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah di kelas VII-VIII siswa remaja di MTs SA AL-MINA, data di peroleh dari bagian konseling MTs SA AL-MINA.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner pertama adalah tentang dukungan teman sebaya dikembangkan oleh Ayuni, (2023) yang terdiri dari 14 pernyataan yang mencakup 3 aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Setiap pernyataan diberi skor: Sering = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak Pernah = 1, dan hasilnya dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Kuesioner kedua adalah kuesioner kemampuan sosialisasi yang dikembangkan oleh (Efruan & Dessaratu, 2017) yang terdiri dari 13 pernyataan dengan jawaban Ya = 2 dan Tidak = 1, termasuk 11 item favorable dan 2 item non-favorable. Hasilnya dikategorikan menjadi baik dan kurang baik.

3. Uji Validitas & Reliabilitas Alat Ukur

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan menggunakan metode *korelasi Pearson Product Moment*. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, sedangkan instrumen dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) dengan rumus $n - 2$, di mana n adalah jumlah sampel.

Uji validitas dilakukan oleh (Ayuni Wulandari, 2023) Hasil menunjukkan bahwa dalam kuesioner dukungan teman sebaya yang terdiri dari 14 item, satu item yaitu 2 dengan nilai r sebesar 0,440 tidak valid. Setelah dilihat kembali isi kuesioner, item tersebut tidak mempengaruhi inti subtopik. Oleh karena itu, item tersebut tidak digunakan lagi karena sudah tersedia pernyataan lain yang dapat menggantinya. Jadi, jumlah pernyataan yang valid mengenai dukungan teman sebaya berjumlah 14 item dengan nilai r berkisar antara 0,483 hingga 0,775.

Sedangkan validitas kuesioner Kemampuan Sosialisasi menurut (Efruan & Dessaratu, 2017) berdasarkan hasil uji validitas terhadap 13 item pertanyaan dalam kuesioner kemampuan sosialisasi, menunjukkan koefisien korelasi yang signifikan dengan nilai r berkisar antara 0,218 sampai 0,875.

b. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki sifat yang dapat diandalkan. Sebuah alat ukur disebut reliabel jika digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain, tetap memberikan hasil yang sama. Karena itu, reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data. yang sama dengan mengukur objek yang sama(). Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas jika Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Kuesioner dukungan teman sebaya pada penelitian (Ayuni Wulandari,

2023), menunjukan bahwa nilai uji Cronchbach's Alpha 0,881 kuesioner tersebut menunjukan reabel.

Sedangkan reliabilitas kuesioner kemampuan sosialisasi menurut (Efruan & Dessaratu, 2017) menggunakan *alpha cronbach*. Diperoleh nilai sebesar 0,921 dengan jumlah butir pertanyaan 13. Nilai tersebut berada di atas 0,9 yang menunjukan kuesioner tersebut reabel.

4. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Peneliti kemudian mengajukan izin pelaksanaan penelitian ke lokasi yang telah ditetapkan. Dalam aspek etika penelitian, peneliti menjamin bahwa seluruh partisipan memperoleh perlindungan yang memadai dengan memperhatikan berbagai prinsip etika penelitian, antara lain:

a. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden sebagai bentuk persetujuan berpartisipasi dalam penelitian.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam pengolahan data, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam penelitian ini. Identitas responden disamarkan dengan menggunakan kode responden pada lembar pengumpulan data serta pada hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari responden. Data yang disajikan dalam hasil penelitian hanya berupa data yang diperlukan, sementara seluruh data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan dimusnahkan setelah penelitian selesai.

d. *Nonmaleficency*

Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan risiko terhadap Kesehatan mereka. Hal ini dikarenakan penelitian ini tidak melibatkan Tindakan medis, perawatan intensif, maupun aktivitas lain yang berpotensi membahayakan atau mengancam Kesehatan jiwa responden.

e. Keadilan dan inklusivitas /keterbukaan (*respect for justice an innclusiveness*)

Prinsip keadilan dalam penelitian ini diwujudkan melalui metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi. Selain itu, lingkungan penelitian dirancang dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan transparansi, dengan menjelaskan secara jelas prosedur serta tahapan penelitian kepada seluruh pihak yang terlibat.

5. Langkah –Langkah Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

a. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Untuk memaksimalkan pelaksanaan penelitian, peneliti melibatkan asisten peneliti. Asisten peneliti merupakan mahasiswa program studi keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang memiliki latar belakang Pendidikan minimal setara dengan peneliti.
 - 2) Penelitian ini dibantu oleh dua orang asisten peneliti yang sebelumnya telah menyepakati kesepakatan terkait jadwal pelaksanaan, durasi penelitian, serta Teknik pengumpulan data yang digunakan..
 - 3) Peneliti bersama asisten peneliti melakukan observasi dan pendampingan selama proses pengisian kuesioner oleh responden.
- b. Prosedur Administrasi
- 1) Perijinan Studi Pendahuluan
 - a) Peneliti terlebih dahulu mengajukan surat ijin penelitian dengan memperoleh surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo, yang selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah MTs SA AL-MINA sebagai permohonan izin pelaksanaan studi pendahuluan.
 - b) Setelah memperoleh izin, peneliti berkoordinasi dengan guru untuk menentukan jumlah siswa yang diperlukan serta media yang digunakan dalam studi pendahuluan.
 - c) Peneliti Bersama guru kemudia bertemu dengan siswa yang telah dikumpulkan dalam satu kelas untuk menyampaikan tujuan dan maksud penelitian.

- d) Studi pendahuluan dilaksanakan pada siang hari dengan membagikan kuesioner kepada 10 kuesioner di dalam kelas.
- e) Setelah pengisian kuesioner, peneliti mengajak lima responden untuk mengikuti wawancara sebagai bagian dari kegiatan studi pendahuluan.

2) Perijinan EC (*Ethical Clearance*)

Peneliti memperoleh persetujuan etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 785/KEP/EC/UNW/2025 sebagai dasar pelaksanaan penelitian.

3) Perijinan Penelitian dan Pencarian Data

- a) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dengan surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Sekolah MTs SA AL-MINA untuk memperoleh ijin pelaksanaan uji validitas.
- b) Setelah mendapatkan ijin penelitian dan pengumpulan data diberikan, peneliti Kembali berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk mengkonfirmasi jenis data yang dibutuhkan serta jumlah siswa yang akan dijadikan responden. Kepala sekolah juga meminta kuesioner untuk ditinjau terlebih dahulu sebelum dibagikan kepada siswa.

c. Prosedur Penelitian Pada Responden

- 1) Peneliti dan asisten peneliti mendatangi masing-masing kelas dengan didampingi oleh guru yang sebelumnya telah menerima

penjelasan singkat mengenai penelitian, meliputi tujuan, manfaat, serta permohonan kesediaan siswa untuk berpartisipasi..

- 2) Pengumpulan data dilakukan dalam satu hari dengan durasi 1-2 jam, menggunakan kuesioner dukungan teman sebaya dan kemampuan sosialisasi remaja.
- 3) Proses pengambilan data dilakukan dalam dua tahap. Yaitu pengisian kuesioner dukungan teman sebaya selama 15 menit dan pengisian kuesioner kemampuan sosialisasi 15 menit.
- 4) Peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner, kemudian membagikannya setelah responden menyatakan persetujuan dan memahami instruksi. Apabila terdapat responden yang mengalami kesulitan, peneliti atau asisten peneliti siap memberikan penjelasan.
- 5) Selama proses pengisian kuesioner, peneliti dan asisten peneliti melakukan pendampingan dengan pembagian tugas di dua kelas, yaitu kelas VII dan kelas VIII.
- 6) Setelah seluruh responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta responden untuk mengumpulkan kuesioner guna dijadikan sebagai data penelitian.
- 7) Penelitian ini melibatkan 157 responden, yang terdiri dari 78 siswa VII dan 79 siswa kelas VIII. Sebelumnya, peneliti telah menerapkan Teknik *Quota Sampling* dengan jumlah responden yang telah

ditentukan. Proses pembagian kuesioner berjalan dengan lancar dan seluruh kuesioner terisi secara lengkap tanpa kekurangan data.

F. Pengolahan Data

Pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. *Editing* (Mengedit/ Memeriksa Data)

Editing adalah proses pemeriksaan isian kuesioner untuk menilai kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi jawaban responden. Kegiatan editing dilakukan di lokasi pengumpulan data agar kekurangan yang ditemukan dapat segera diperbaiki.

2. *Scoring*

Skoring merupakan kegiatan pemberian nilai pada setiap jawaban responden agar diperoleh data dalam bentuk angka yang siap untuk dianalisis. Skor jawaban responden menunjukkan hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kemampuan sosialisasi pada remaja di MTS SA AL-MINA. Skor diberikan berdasarkan kriteria jawaban untuk setiap pertanyaan mengenai dukungan teman sebaya dan kemampuan sosialisasi, yaitu untuk pertanyaan:

a. Dukungan Teman Sebaya

Untuk pertanyaan dukungan teman sebaya dengan jawaban:

Sering = 3

Kadang –kadang = 2

Tidak pernah = 1

b. Kemampuan Sosialisasi

Untuk pertanyaan tentang kemampuan sosialisasi dengan jawaban:

Ya = 2

Tidak = 1

3. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan proses pemberian kode berupa angka pada data yang awalnya berbentuk huruf agar dapat diolah dan dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini, klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode angka [ada setiap jawaban, lalu dimasukkan ke dalam tabel agar lebih mudah dibaca. Kode tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Data dukungan teman sebaya

Untuk pertanyaan mengenai dukungan teman sebaya, jika total skor jawaban responden termasuk kategori tinggi, maka diberi kode 3. Jika skornya sedang, diberi kode 2. Jika skornya rendah, diberi skor 1.

b. Data kemampuan sosialisasi

Untuk pertanyaan mengenai kemampuan sosialisasi, jika total skor responden termasuk tinggi, maka diberi kode 2. Jika skornya rendah diberi skor 1.

4. *Entering*

Entering merupakan kegiatan memasukkan data responden yang telah berbentuk kode (angka) ke dalam program pengolahan data. Dalam

penelitian ini, pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 (*Statistical Program Social Science*).

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

6. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning adalah proses memeriksa Kembali semua data yang telah dimasukan dari setiap sumber atau responden untuk menemukan adanya kesalahan kode atau kekurangan data, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi agar data yang telah diinput tidak memiliki kesalahan.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Data numerik disajikan dalam tabel statistik, sedangkan data kategorik disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Berikut variabel yang dianalisis dalam penelitian ini:

- a. Dukungan teman sebaya pada remaja di MTs SA AL-MINA
- b. Kemampuan sosialisasi pada remaja di MTs SA AL-MINA

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara variabel penelitian, baik independent maupun dependen. Uji

statistik yang digunakan adalah uji *chi square* karena kedua variabel berbentuk kategori (nominal atau ordinal). Uji Chi Square digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel kategorik.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai *p value* dengan tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 (5%). Apabila nilai *p value* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, apabila nilai *p value* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

Selain itu, uji *Chi-Square* mensyaratkan bahwa data berupa frekuensi, setiap responden hanya masuk dalam satu kategori, serta nilai expected count pada setiap sel tabel kontingensi tidak kurang dari 5 (minimal 80% sel memenuhi syarat).